

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan diajukkan berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan penelitian, jenis data yang diperlukan, sumber data yang relevan, serta tahapan-tahapan dalam pengumpulan dan analisis data. Keseluruhan bab ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kerangka kerja penelitian dan langkah-langkah praktis yang akan dilakukan untuk menjalankan penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan asal bentuk dan makna istilah-istilah teknologi digital dalam drama "Start-Up". Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku Murdianto 2020, hlm. 19), metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Menurut Sukmadinata (2017), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena ilmiah maupun rekayasa, dengan lebih memperhatikan karakteristik, keterkaitan antar kegiatan, dan kualitas.

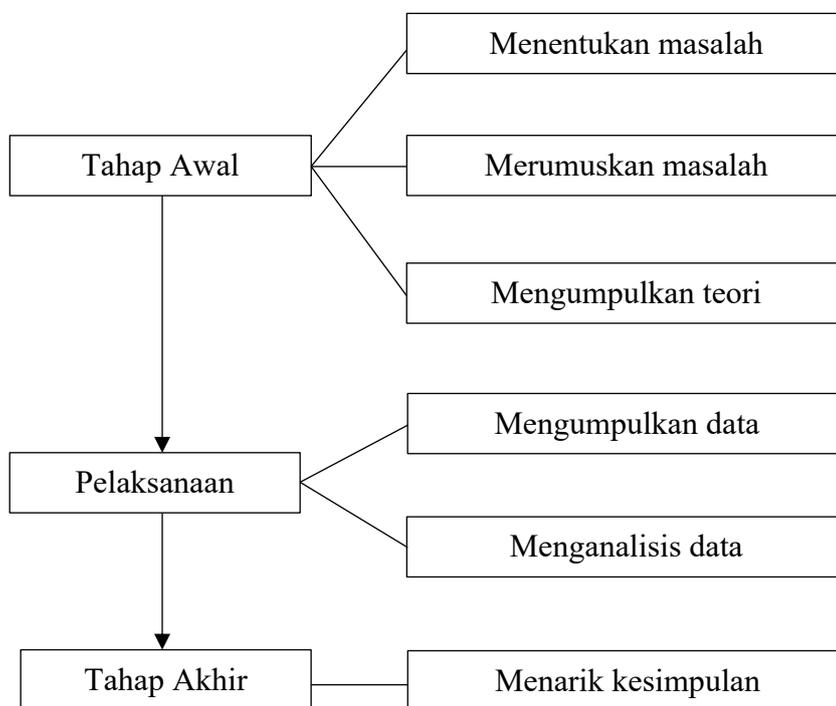
Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, dan menguraikan secara lebih lengkap masalah yang sedang diteliti dengan cara memeriksa sebanyak mungkin informasi tentang individu, kelompok, atau kejadian tertentu. Dalam pendekatan kualitatif, manusia dianggap sebagai alat penelitian, dan hasil penelitian diekspresikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dengan lebih dalam kompleksitas asal bentuk dan makna dibalik istilah-istilah teknologi digital yang digunakan dalam drama Korea "Start-Up".

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami pengalaman subjektif dari partisipan, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Metode ini menekankan pada deskripsi

verbal dalam menjelaskan temuan, dengan menggunakan bahasa yang natural dan konteks yang apa adanya. Penelitian dilakukan melalui beragam teknik ilmiah guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji (Susanti et al., 2022). Pendekatan ini diterapkan secara holistik, yang berarti bahwa peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi yang komprehensif menggunakan kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks spesifik dimana fenomena tersebut terjadi. Selain itu, penelitian kualitatif juga mengedepankan penggunaan metode yang lebih alamiah, yang memungkinkan interaksi yang lebih organik antara peneliti dan subjek penelitian serta memperhatikan konteks alamiah di mana fenomena tersebut terjadi. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan untuk eksplorasi mendalam terhadap aspek-aspek yang kompleks dan nuansa yang mungkin terlewatkan dalam pendekatan penelitian kuantitatif yang lebih terfokus pada angka dan statistik.

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena melibatkan data yang bukanlah numerik, melainkan terdiri dari penggunaan bahasa. Dalam konteks penelitian istilah teknologi digital dalam drama "Start-Up", pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang asal bentuk dan makna dalam drama. Penelitian kualitatif juga memfasilitasi eksplorasi yang lebih mendalam terhadap pengalaman dan persepsi subjek penelitian terkait dengan penggunaan istilah teknologi digital dalam konteks dramatik.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diinvestigasi. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data yang mencakup teori-teori yang relevan serta istilah teknologi digital sebagai fokus penelitian. Setelah data dan teori terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi dan reduksi data untuk memastikan ketepatan fokus analisis. Analisis ini difokuskan pada kajian morfosemantik untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang istilah teknologi digital dalam konteks drama "Start-Up". Hasil temuan dan pembahasan disusun dengan rapi dan terstruktur untuk memastikan kemudahan pemahaman bagi pembaca, menutup rangkaian kegiatan penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada istilah-istilah teknologi digital yang muncul dalam drama Korea "Start-Up". Drama ini, yang ditayangkan di saluran televisi nasional Korea, tvN, pada tahun 2020, memiliki total 16 episode, dengan masing-masing episode berdurasi sekitar 1 jam 20 menit. Drama Korea "Start-Up" berhasil meraih perhatian luas baik di dalam negeri maupun internasional, dengan rating yang cukup mengesankan sepanjang penayangannya. Di Korea Selatan, drama ini mencapai rating yang stabil di kisaran 4% hingga 7% pada setiap episodenya.

"Start-Up" berlatar belakang dunia teknologi dan start-up, mengikuti kisah para pemuda yang berusaha mewujudkan impian mereka dengan mendirikan dan mengembangkan perusahaan rintisan. Drama ini menyajikan berbagai aspek dari ekosistem start-up, termasuk inovasi teknologi, proses pengembangan, dan tantangan yang dihadapi oleh para entrepreneur muda. Istilah-istilah teknologi digital yang muncul dalam dialog dan narasi drama ini menawarkan wawasan

berharga tentang bagaimana terminologi teknologi diintegrasikan dalam konteks budaya Korea.



Gambar 3.2 Poster drama korea “Start Up”

Data diambil dari platform streaming Netflix, di mana drama Korea "Start-Up" ditayangkan. Dengan menggunakan platform ini, peneliti dapat mengakses dan menganalisis istilah-istilah teknologi digital yang muncul dalam drama tersebut. Data yang diperoleh dari drama ini digunakan sebagai dasar untuk analisis morfosemantik, yang bertujuan untuk memahami arti dan penggunaan istilah teknologi digital.

Tabel 3.1 Jumlah data pada setiap episode

Episode ke-	Jumlah Istilah yang muncul
1	10 istilah
2	13 istilah

Melinda, 2025

ANALISIS ISTILAH TEKNOLOGI DIGITAL BAHASA KOREA DALAM DRAMA KOREA “START UP”
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	4 istilah
4	10 istilah
5	14 istilah
6	37 istilah
7	44 istilah
8	51 istilah
9	18 istilah
10	13 istilah
11	58 istilah
12	12 istilah
13	43 istilah
14	16 istilah
15	27 istilah
16	10 istilah
Total data	380 istilah

Penulis menemukan sebanyak 380 istilah teknologi digital dalam drama "Start-Up". Istilah teknologi digital paling banyak muncul di episode 11, yaitu sebanyak 58 istilah. Sebaliknya, istilah teknologi digital paling sedikit muncul di episode 3, hanya ada 4 istilah. Dari 380 data yang sudah dikumpulkan, setelah dilakukan reduksi, jumlahnya menjadi 103 istilah teknologi digital.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikumpulkan melalui metode simak dan catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak. Metode ini diterapkan pada data lisan (Yuliasih, dkk, 2023). Dalam konteks penelitian ini, metode simak digunakan untuk menganalisis drama Korea "Start-Up" yang ditayangkan di platform streaming Netflix. Proses ini melibatkan menyimak dialog dan narasi dalam drama untuk mengidentifikasi istilah-istilah teknologi digital.

Setelah data diperoleh melalui metode simak, langkah selanjutnya adalah pencatatan data tersebut dengan menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah proses pencatatan yang dilakukan untuk merekam data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagaimana dijelaskan oleh Widayanti (2024). Teknik ini memastikan bahwa informasi yang penting dan berkaitan langsung dengan topik penelitian dicatat secara sistematis untuk analisis lebih lanjut.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2018), yang terdiri atas beberapa tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Tahap reduksi, dimana peneliti merangkum, memilih informasi pokok, mengidentifikasi, serta menghilangkan unsur yang dianggap tidak relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuat data lebih terfokus dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengidentifikasi temuan yang signifikan. Proses ini membantu dalam mengelola data yang banyak dan memastikan bahwa analisis dilakukan pada informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dirancang untuk mengolah data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk menyajikan dan menjelaskan data secara rinci, memungkinkan untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari fenomena yang diteliti dengan mendalam. Tujuan akhirnya adalah untuk memahami secara lebih baik konteks asal bentuk dan makna di balik data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan yang informatif dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian fokus pada pemahaman mendalam terhadap konten istilah teknologi digital yang

muncul dalam drama "Start-Up", memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci fenomena yang diamati.

1. Klasifikasi istilah teknologi digital

- 1) Berikut adalah tabel-tabel klasifikasi istilah teknologi digital yang disusun berdasarkan setiap aspek pembahasan, yaitu jenis istilah, asal bahasa, bentuk kata, dan perubahan makna. Setiap tabel diikuti oleh penjelasan rinci yang menguraikan alasan pengelompokan istilah ke dalam kategori masing-masing.

Tabel 3.2 Klasifikasi Istilah Teknologi Digital

No Data	Istilah Teknologi Digital	Arti
16	이미지 인식	Pengenalan gambar

Setelah melakukan analisis data dengan metode yang telah dijelaskan, langkah berikutnya adalah menyusun kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan serta melakukan interpretasi hasil analisis. Tahap ini melibatkan kajian mendalam terhadap istilah-istilah teknologi digital menggunakan pendekatan morfosemantik, dengan tujuan untuk menggali dan mengidentifikasi asal bentuk dan makna dari istilah-istilah tersebut yang terdapat dalam drama "Start-Up". Dengan mengadopsi pendekatan ini, tujuannya adalah untuk menghasilkan respon yang memuaskan dan komprehensif terhadap setiap pertanyaan yang diajukan dalam proses merumuskan masalah penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti atau penulis merupakan instrumen utama dari penelitian itu sendiri, hal ini menyebabkan tingkat subjektivitasnya cenderung tinggi. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif dan mengadakan *member check* (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara triangulasi sebagai teknik untuk menguji kepercayaan.

Menurut Moeleong (dalam Guzman, 2018) triangulasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Penulis menerapkan triangulasi penyidik dengan melibatkan peneliti lain untuk memverifikasi keakuratan data. Validasi dilakukan oleh Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., dosen prodi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia.